

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang menekankan pada gambaran tentang suatu konsisi atau keadaan secara objektif (Made, 2021). Pemilihan desain penelitian yang tepat dapat menentukan bobot penelitian yang dilakukan, oleh karena itu peneliti menggunakan desain penelitian *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang hanya memberikan satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut pada setiap subjek (Setiadi, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kamasan , Kecamatan Klungkung, kabupaten Klungkung. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret sampai April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Katakarakteristik populasi umum masih (*ill-definied*) (BAKTA, 2021). Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Kamasan sebanyak 84 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas V di SD Negeri 1 Kamasan dengan jumlah orang.

2. Sample penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Merupakan kriteria di mana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019) . Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan .
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Merupakan subyek yang tidak bersedia terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswa yang mengalami penyakit mata menular seperti konjungtivitis dan hordeolum.

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{84}{1 + 84 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{84}{1,84}$$

$$n = 45,65$$

n = 45,65 (dibulatkan menjadi 46)

Jadi total sampelnya sebanyak 46 sampel

4. Teknik sampling

Sampling merupakan proses untuk menyeleksi porsi sampel dari populasi agar dapat mewakili populasi tersebut. Secara umum teknik sampling ada dua yaitu probability sampling dan non probability sampling (Setiadi, 2013). Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk dipilih menjadi sampel *Purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel untuk tujuan tertentu berdasarkan pertimbangan subyektif. Sampel

diperlukan berdasarkan kebutuhan peneliti yang tidak dapat dicari dari sumber lain, atau penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan kehendak peneliti (BAKTA, 2021).

D. Jenis Data, Cara Pengumpulan Data, Alat dan Bahan Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa nilai visus, efisiensi penglihatan binokuler, dan penurunan visus akibat kelainan refraksi yang diperoleh melalui pemeriksaan fisik mata pada anak. Menurut (Siyoto, 2015) data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto, 2015).

Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan hasil visus mata siswa kelas V di SD Negeri 1 Kamasan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan surat tembusan permohonan izin penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar.

- d. Mengajukan surat tembusan permohonan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar.
- e. Mengajukan surat penelitian ke Kepala SD Negeri 1 Kamasan.
- f. Setelah mendapatkan izin, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala SD Negeri 1 Kamasan dan staf pegawai di SD Negeri 1 Kamasan dalam mencari sampel penelitian.
- h. Melakukan pemilihan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- i. Melakukan pendekatan secara formal kepada sampel penelitian untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- j. Memberikan lembar persetujuan kepada orang tua/wali siswa dan jika diizinkan maka orang tua/wali siswa harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika menolak maka peneliti menghormati hak orang tua/wali siswa.
- k. Melakukan pemeriksaan visus, efisiensi penglihatan binokuler, dan penurunan visus akibat kelainan refraksi.
- l. Mencatat hasil pengukuran dalam lembar observasi
- m. Menganalisa data

3. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah snellen alfabet, pinhole, tabel efisiensi penglihatan, penutup mata dan alat tulis.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan data yang diinginkan (Setiadi, 2013). Ada empat tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yaitu sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pencegahan kesalahan data, dimaksudkan untuk melihat data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau kurang.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode pada data yang sudah diklasifikasikan sehingga lebih mudah dalam menganalisis dan mempercepat saat entry data. Dalam penelitian ini data pemeriksaan untuk kelainan refraksi diberikan kode : ya (1) dan tidak (2).

c. Processing

Processing merupakan tahap memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis menggunakan komputer. Salah satu program yang umum digunakan untuk entry data adalah program SPSS.

d. Cleaning

Cleaning merupakan tindakan untuk pengecekan ulang data sehingga terhindar dari kesalahan.

2. Teknik analisis data

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu prosedur pengolahan data yang dilakukan dengan meringkas dan menggambarkan data secara ilmiah dalam bentuk grafik maupun tabel (Setiadi, 2013)

Data nilai visus dan efisiensi penglihatan binokuler telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai mean, median, dan modus. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Data penurunan visus akibat kelaianan refraksi telah dianalisis dengan mencari nilai persentase dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dan melalui empat Teknik pengelolaan data yaitu dimulai dari tahap *editing*, kemudian *coding*, selanjutnya tahap *processing* menggunakan program SPSS dengan menganalisis menggunakan statistic deskriptif kemudian frekuensi selanjutnya hasil data diolah untuk mencari nilai mean, median, modus, dan presentase, terakhir adalah tahap *cleaning*.